

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak perusahaan sebagai pelaku ekonomi mengalami kesulitan sebagai akibat situasi lingkungan yang senantiasa berubah. Untuk itu, perusahaan harus mencari upaya agar dapat bertahan dalam lingkungan yang demikian itu.

Dalam situasi lingkungan yang senantiasa berubah, perusahaan harus dapat terus beradaptasi. Perusahaan harus adaptif agar bisa bertahan menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi dari situasi lingkungan tersebut.

Agar dapat bertahan maka perusahaan harus dapat menghasilkan laba yang memadai. Salah satu cara perusahaan dapat terus bertahan yaitu dengan terus memperbaharui (*meng-up date*) kebijakan-kebijakan dalam menentukan strategi-strategi perusahaan. Dalam upaya tersebut maka diperlukan pengendalian (*control*) yang tergabung dalam suatu sistem yang disebut dengan sistem pengendalian manajemen.

Dalam sistem pengendalian manajemen ada banyak pengendalian yang harus dilakukan, salah satunya pengendalian bahan baku. Pengendalian bahan baku penting karena bahan baku merupakan unsur penting dalam proses produksi. Alasan lain dari pentingnya pengendalian bahan baku yaitu hasil dari proses produksi yang baik ditentukan oleh bahan baku yang berkualitas.

PT. Surya Karya Sampoerna (PT. SKS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemrosesan benang. PT. SKS juga dipengaruhi oleh situasi lingkungan yang senantiasa berubah, seperti bertambahnya pesaing, keinginan konsumen yang beraneka ragam dan kondisi perekonomian yang belum stabil.

PT. SKS harus melakukan berbagai upaya agar dapat terus bertahan dalam lingkungan yang demikian. Salah satu upayanya, PT. SKS selalu menjaga hubungan baik dengan para supplier agar selalu mendapatkan bahan baku berkualitas dan tepat waktu.

Untuk dapat lebih jauh memahami peranan penting dari pengendalian bahan baku ini, maka dilakukan penelitian pada PT. SKS. PT. SKS dipilih karena merupakan industri yang cukup berkembang dalam bidangnya. Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan tentang pentingnya pengendalian bahan baku dan masalah yang timbul seputar pengendalian tersebut dalam skripsi berjudul: **“Peranan Pengendalian Bahan Baku Dalam Menunjang Efektivitas Produksi (Studi Kasus pada PT. SKS).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh PT. SKS?
2. Bagaimana peranan pengendalian bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian bahan baku pada PT. SKS.
2. Untuk mengetahui peranan pengendalian bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian bahan baku serta untuk memperoleh data yang memadai untuk menarik kesimpulan mengenai peranan pengendalian bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi – Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pihak PT. SKS agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi masyarakat terutama rekan-rekan mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengendalian bahan baku, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Penelitian

Pengendalian merupakan proses untuk menjaga agar pelaksanaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menurut Adam & Ebert (1992,16) definisi pengendalian adalah sebagai berikut :

“controlling is activities that assure that actual performance is in accordance with planned performance”

Pengendalian diperlukan agar suatu perusahaan dapat melaksanakan aktivitasnya dengan efektif dan efisien. Tahap-tahap yang ada dalam pengendalian:

1. Menetapkan tolok ukur atau tujuan.
2. Menetapkan sistem pengukuran.
3. Membandingkan sistem pelaksanaan pengukuran sebenarnya dengan tolok ukurnya.
4. Menganalisis penyebab penyimpangan.
5. Melakukan tindakan koreksi. (Wilson & Campbell; 1991,8)

Pada tahap awal pengendalian, perusahaan dapat menetapkan tolok ukur atau tujuan perusahaan seperti mencapai laba yang memadai. Setelah itu, perusahaan menetapkan sistem pengukuran atas pelaksanaan sebenarnya lalu membandingkannya dengan tolok ukur. Tahap selanjutnya, perusahaan dapat menganalisis penyebab penyimpangan dan melakukan tindakan koreksi.

Pengendalian dalam sebuah perusahaan sangat beragam sesuai dengan kompleksitas dan kebutuhan masing-masing perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur atau industri, produksi merupakan salah satu kegiatan yang utama. Menurut Teguh Baroto (2002,13), produksi adalah suatu proses pengubahan bahan baku menjadi produk jadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan baku sangat penting dalam proses produksi sehingga pengendalian bahan baku diperlukan.

Tujuan pengendalian bahan baku adalah memastikan persediaan bahan baku tersedia sesuai dengan kebutuhan. Pengendalian bahan baku juga bertujuan agar bahan baku dapat dibeli dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang wajar.

Pengendalian bahan baku dimulai dari proses pemesanan pembelian, penyimpanan bahan baku di gudang sampai digunakan dalam proses produksi. Perusahaan harus memilih bahan baku berkualitas baik dan dengan harga yang murah. Jika bahan baku berkualitas maka hasil dari proses produksi juga dapat lebih baik dan menghindarkan adanya produk cacat.

Efektivitas produksi ditunjang oleh beberapa faktor, seperti tenaga kerja, persediaan bahan baku, teknologi, mesin dan peralatan. Untuk mengatur persediaan bahan baku diperlukan pengendalian bahan baku yang baik sehingga dapat menunjang efektivitas produksi.

Berdasarkan rerangka pemikiran di atas, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: **“Pengendalian Bahan Baku Berperan dalam Menunjang Efektivitas Produksi.”**

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu objek penelitian dan kemudian mengadakan analisis terhadap objek penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer diperoleh dengan cara:
 - a. *Interview*, dengan mengadakan wawancara atau tatap muka dengan pihak manajemen operasional perusahaan guna memperoleh data yang diperlukan.
 - b. *Questionnaire*, yaitu membuat daftar pertanyaan mengenai masalah-masalah yang akan dibahas dan mengajukannya kepada orang yang dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.
 - c. *Observation*, yaitu dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan.
2. Data sekunder diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan sebagai pedoman teori dalam melaksanakan penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan pemrosesan benang yang berlokasi di kompleks Kopo Permai blok 52A no.9, Bandung. Penelitian dilakukan sejak Maret 2008 sampai dengan waktu yang diperlukan untuk penyelesaian penelitian.